



**ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA DARUSSALAM KOTA BOGOR**

Anggi Leria¹, Husen Sutisna²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

anggilerian.al@gmail.com¹

Abstrak

Peningkatan mutu sekolah menjadi prioritas utama bagi setiap lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sebagai salah satu jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, MTs dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saingnya agar dapat menarik minat masyarakat. Salah satu MTs yang berupaya meningkatkan mutunya adalah MTs Darussalam Kota Bogor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Strategi Peningkatan Mutu di MTs Darussalam Kota Bogor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berupa pengumpulan data dengan wawancara, observasi. Model analisis data yang digunakan adalah analisis matriks IFE, Matriks EFE, Matriks SWOT dan QSPM. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan 13 Faktor internal dan 10 Faktor Eksternal yang dapat digunakan untuk menilai MTs Darussalam Kota Bogor. Dari hasil pengolahan data total skor bobot pada matriks Internal Factor Evaluation (IFE) yaitu sebesar 2.665, dan total skor bobot pada matriks External Factor Evaluation (EFE) yaitu 3.218. berdasarkan hasil matriks SWOT maka diperoleh 6 macam alternatif strategi yang dapat diterapkan di MTs Darussalam KoTa Bogor. Hasil QSPM diperoleh alternatif strategi dengan perolehan TAS tertinggi sebesar 5.882 yaitu meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Matriks IFE, matriks EFE, IE, Matriks SWOT, Matriks QSPM

Abstract

Improving school quality is a top priority for every educational institution, including Madrasah Tsanawiyah (MTs). As one of the levels of junior high school education, MTs is required to continuously improve its quality and competitiveness in order to attract public interest. One of the MTs that is trying to improve its quality is Darussalam Private MTs in Bogor City. The purpose of this study is to analyze the Quality Improvement Strategy at Darussalam Private MTs in Bogor City. The type of research used is qualitative research in the form of data collection through interviews and observations. The data analysis model used is the IFE Matrix, EFE Matrix, SWOT Matrix, and QSPM. Based on the identification results, there are 13 internal factors and 10 external factors that can be used to assess Darussalam Private MTs in Bogor City. From the data processing, the total weighted score on the Internal Factor Evaluation (IFE) matrix is 2.665, and the total weighted score on the External Factor Evaluation (EFE) matrix is 2.371. Based on the SWOT matrix results, 6 alternative strategies that can be implemented at Darussalam Private MTs in Bogor City were obtained. The QSPM results showed that the alternative strategy with the highest TAS (Total Attractiveness Score) of 5.882 is to Improve the work ethic of educators and education personnel through training and professional development to optimize the learning process.

Keywords: IFE Matrix, EFE matrix, IE, SWOT Matrix, QSPM Matrix

(*) Corresponding Author : Anggi Leria, anggilerian.al@gmail.com¹, 081316024291

INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan individu, masyarakat dan negara. Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan inovatifnya. Pendidikan juga berperan sebagai fondasi untuk memperbaiki kondisi yang ada dan mendorong manusia untuk terus berinovasi serta memiliki pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan agar menjadikan hidup yang lebih baik. Pemerintah dan masyarakat secara umum menyadari bahwa mutu pendidikan yang tinggi sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Pendidikan bermutu merupakan upaya yang berkelanjutan untuk memberikan pengalaman belajar yang terbaik kepada siswa dengan tujuan mencapai hasil yang optimal dalam perkembangan pribadi, akademik, dan sosial mereka. Pendidikan bermutu melibatkan kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini mencakup komunikasi yang terbuka, partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, dan dukungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan bersama. Pendidikan bermutu bukanlah hasil yang instan, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan. Melalui komitmen, investasi, dan kerjasama yang kuat dari semua pihak terlibat, pendidikan bermutu dapat diwujudkan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan masyarakat. Peningkatan mutu sekolah merupakan tujuan yang penting dalam sistem pendidikan. Mutu sekolah yang tinggi dapat meningkatkan prestasi siswa, kepuasan orang tua, dan reputasi sekolah.

Manajemen mutu dalam pendidikan merupakan suatu upaya dalam mengatur sumber daya Pendidikan yang diarahkan agar semua orang yang melaksanakan tugas dengan terus berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pekerjaan sehingga menghasilkan jasa yang sesuai dengan harapan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, salah satunya terdapat pada pendidikan sekolah menengah pertama khususnya pada madrasah tsanawiyah, ada sekolah yang memang sudah bermutu akan tetapi masih terdapat permasalahan yang masih dihadapi.

Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang pendidikan menengah pertama di Indonesia yang khusus disediakan untuk siswa muslim. MTs setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam sistem pendidikan umum. MTs dikelola oleh Kementerian Agama atau lembaga pendidikan swasta yang berbasis agama Islam. Tujuan utama pendidikan di MTs adalah memberikan pendidikan yang menyeluruh yang mencakup aspek agama, akademik, dan sosial kepada siswa. Di MTs, siswa mendapatkan pendidikan umum seperti mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, sains, dan sejarah. Namun, yang membedakan MTs dengan SMP adalah penekanan yang lebih besar pada pendidikan agama Islam. Mata pelajaran agama Islam meliputi studi tentang Al-Quran, Hadis, fiqih (hukum Islam), aqidah (teologi Islam), dan sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan seperti madrasah dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing. Data awal menunjukkan bahwa MTsS Darussalam masih mengalami beberapa kendala, antara lain adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan madrasah masih minim yang berdampak pada dukungan moral dan finansial, kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa, masih kurangnya metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif terhadap implementasi pembelajaran di kelas, masih terbatasnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Melihat kondisi tersebut, analisis manajemen strategi di MTsS Darussalam menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan mutu dan perlunya manajemen strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan, terutama di tingkat menengah, manajemen strategi menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen strategi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dari berbagai program yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi madrasah. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, madrasah juga dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan siswa serta orang tua.

METHODS

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, sumber data yang didapat ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Alat analisis data yang digunakan penulis yaitu matriks IFE, matriks EFE, matriks SWOT, matriks IE, dan matriks QSP.

RESULTS & DISCUSSION

Results

1. Analisis SWOT

Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan strategi manajemen MTsS Darussalam Kota Bogor maka peneliti melakukan identifikasi yang selanjutnya menggunakan analisis SWOT. Dalam analisis SWOT ini maka teridentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada strategi yang digunakan oleh MTsS Darussalam Kota Bogor berikut adalah pemaparannya :

1. Kekuatan (Strength)
 - a. Akreditasi Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Madrasah
 - b. Biaya Sekolah yang Terjangkau dan Adanya Program Beasiswa
 - c. Memiliki Program Tahsin
 - d. Memiliki Ekstrakurikuler yang beragam
 - e. Pembukuan Keuangan yang Jelas dan Transparan
 - f. Lokasi Sekolah yang Strategis
 - g. Aktif Menggunakan Sosial Media Untuk Promosi
 - h. Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah Alumni
2. Kelemahan (Weakness)
 - a. Etos Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - b. Belum Optimalnya Proses Pembelajaran
 - c. Kegiatan Pembelajaran Pagi dan Sore
 - d. Fasilitas yang Kurang Memadai
 - e. Terlambatnya Pemenuhan Pembayaran Kewajiban Orang Tua
 - f. Informasi Rekrutmen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Yang Tertutup
3. Peluang (Opportunity)
 - a. Tingginya minat orang tua dan masyarakat menyekolahkan anaknya di MTs
 - b. Adanya Dukungan Operasional Pemerintah Kota dan Provinsi
 - c. Kerja sama dan kemitraan sekolah
 - d. Tradisi turun temurun orang tua
 - e. Alumni sekolah yang berhasil melanjutkan ke sekolah SMAN/SMKN unggulan
 - f. Meluasnya sistem informasi pendidikan
4. Ancaman(Threats)
 - a. Persaingan dari Lembaga Lain
 - b. Perubahan Kebijakan Pemerintah
 - c. Inflasi

2. Matriks IFE dan EFE

Analisis Matriks IFE dan EFE dilakukan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman MTsS Darussalam Kota Bogor melalui bobot dan rating yang diberikan oleh informan.

a. Matriks IFE

Analisis matriks IFE dilakukan untuk mengetahui faktor internal lembaga yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang dianggap penting oleh lembaga. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan kekuatan dan kelemahan MTsS Darussalam Kota Bogor.

Tabel 4.4 Analisis Faktor IFE (Internal Factor Evaluation)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan				
1	Akreditasi Sekolah dan Kepemimpinan kepala	0.082	4	0.313
2	Biaya Sekolah yang terjangkau dan adanya Program Beasiswa	0.069	4	0.247
3	Memiliki program Tahsin dan Tahfidz	0.050	3	0.171
4	Memiliki Ekstrakurikuler yang Beragam	0.060	4	0.229
5	Pembukuan keuangan yang transparan dan	0.066	3	0.223
6	Lokasi sekolah yang strategis	0.080	4	0.287
7	Selalu aktif menggunakan sosial media sekolah	0.081	3	0.276
8	Mayoritas Pendidik dan tenaga kependidikan adalah alumni	0.085	4	0.341
Kelemahan				
1	Etos Kerja Tenaga Pendidik dan	0.084	1	0.117
2	Belum Optimalnya proses pembelajaran	0.084	2	0.151
3	Fasilitas yang kurang memadai	0.072	1	0.086
4	terlambatnya pemenuhan pembayaran kewajiban	0.089	1	0.125
5	Informasi rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertutup	0.098	1	0.098
Total		1.000		2.665

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, diperoleh total nilai sebesar 2.665 (secara signifikan berada di atas 2,5)

b. Matriks EFE

Matriks EFE digunakan untuk mengevaluasi faktor eksternal yang memengaruhi lembaga, termasuk peluang yang dapat memberikan keuntungan dan ancaman yang bisa menimbulkan kerugian.

Tabel 4.5 Analisis Faktor EFE (Eksternal Factor Evaluation)

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang				
1	Tingginya minat orang tua dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs	0,104	3	0,313
2	Adanya dukungan dana operasional dari pemerintah kota dan provinsi	0,075	3	0,253
3	Kerja sama dan kemitraan sekolah	0,082	2	0,196
4	Tradisi orang tua yang menyekolahkan anaknya atau menyarankan saudara/tetangga untuk bersekolah bersama anaknya	0,085	4	0,322
5	Alumni sekolah yang berhasil melanjutkan ke SMAN/SMKN Unggulan	0,080	3	0,255

6	Meluasnya perkembangan teknologi dan sistem informasi dalam pendidikan	0,090	2	0,215
Ancaman				
1	Persaingan Lembaga Pendidikan Lain	0,105	3	0,314
2	Kegiatan Pembelajaran Pagi dan Sore	0,115	3	0,344
3	Perubahan kebijakan dari pemerintah	0,134	2	0,269
4	Inflasi	0,132	3	0,396
Total		1,000		2,876

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh total nilai sebesar 2,876 secara signifikan berada di atas nilai rata-rata 2,5.

3. Matrik IE

Analisis matriks IE menggunakan dua dimensi: total skor IFE pada sumbu X dan total skor EFE pada sumbu Y. Matriks IE dibagi menjadi tiga area strategi yang berbeda. Berikut adalah matriks IE untuk MTsS Darussalam Kota Bogor.

		IF		
		Kuat (3.0 - 4.0)	Sedang (2.0 - 2.99)	Lemah (1.0 - 1.99)
EFE	Tinggi (3.0 - 4.0)	I	II	III
		Grow & Build	Grow & Build	Hold & Maintain
	Sedang (2.0 - 2.99)	IV	V	IV
		Grow & Build	Hold & Maintain (2,665 - 2,876)	Harvest & Devest
	Rendah (1.0 - 1.99)	VII	VIII	IX
		Hold & Maintain	Harvest & Devest	Harvest & Devest
		Tumbuh dan Berkembang		
		Jaga dan Pertahankan		
		Jual dan Divestasi		

Gambar :4.3 Matriks IE MTsS Darussalam

Nilai total skor rata-rata pada matriks IFE sebesar 2.665 sedangkan matriks EFE 2,876 hasil tersebut menempatkan MTsS Darussalam Kota Bogor berada pada sel V yang disebut pertahankan dan pelihara. MTsS Darussalam memiliki posisi internal dan eksternal yang sedang (rata-rata). Hal ini menunjukkan bahwa MTsS Darussalam berada dalam posisi yang cukup stabil, namun belum mencapai kondisi yang sangat kuat atau menghadapi tantangan yang sangat berat.

Bedasarkan data dari hasil analisis IFE dan EFE selanjutnya diinput ke matriks internal-eksternal (IE) guna memperoleh alternatif strategi yang dihasilkan kedalam dua strategi utama yaitu:

1. Strategi Penetrasi Pasar

Dengan strategi ini MTsS Darussalam Kota Bogor dapat meningkatkan upaya pemasaran dan promosi yang efektif untuk menarik lebih banyak siswa baru. Misalnya dengan meningkatkan kegiatan promosi melalui media sosial, iklan, dan event sekolah, memperkuat *positioning* dan *brand image* MTsS Darussalam di masyarakat. Selain itu MTsS Darussalam dapat mempertahankan dan meningkatkan loyalitas siswa yang sudah ada dengan cara meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas pendidikan, pengembangan program-program unggulan yang menarik minat siswa dan pemberian reward atau insentif bagi siswa yang berprestasi.

2. Strategi Pengembangan Produk

Dengan strategi ini MTsS Darussalam dapat mengembangkan program- program pendidikan yang inovatif dan sesuai dengan teren kebutuhan siswa, misalnya dengan penerapan kurikulum terintegrasi dengan keahlian teknologi digital. Selain itu MTsS Darussalam juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya

pendidik melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara berkala dan rekrutmen guru yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang baik. Selain itu dapat melakukan investasi pada pengembangan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang lebih baik misalnya dengan mengembangkan laboratorium komputer yang modern, perpustakaan digital dan sumber belajar yang lengkap serta mengembangkan sarana dan prasarana ekstrakurikuler yang memadai.

4. Matriks SWOT

Analisis SWOT merupakan langkah-langkah nyata yang sebaiknya dilakukan oleh MTsS Darussalam Kota Bogor. Ada empat strategi utama yaitu, strategi S-O (Kekuatan dan Peluang), strategi S-T (Kekuatan dan Ancaman), strategi W-O (Kelemahan dan Peluang), dan strategi W-T (Kelemahan dan Ancaman). Analisis ini menggunakan data yang diperoleh dari matriks IFE dan EFE dan yang menjadi suatu keunggulan dari matriks ini adalah mudah memformulasikan strategi-strategi berdasarkan dari gabungan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan matriks SWOT yang dibuat oleh peneliti, didapat enam alternatif strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan MTsS Darussalam Kota Bogor. Yang terdiri dari 2 strategi S-O, 2 strategi W-O, 1 strategi S-T dan 1 strategi WT. matriks SWOT disajikan dalam gambar 4.6 sebagai berikut:

	Strength (S)	Weakness (W)
	Akreditasi Sekolah dan Kepemimpinan kepala madrasah	Etos Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
	Biaya Sekolah yang terjangkau dan adanya Program Beasiswa	Belum Optimalnya proses pembelajaran
	Memiliki program Tahsin dan Tahfidz	Fasilitas yang kurang memadai
	Memiliki Ekstrakurikuler yang Beragam	terlambatnya pemenuhan pembayaran kewajiban orang tua
	Pembukuan keuangan yang transparan dan jelas	Informasi rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertutup
	Lokasi sekolah yang strategis	
	Selalu aktif menggunakan sosial media sekolah untuk promosi	
	Mayoritas Pendidik dan tenaga kependidikan adalah alumni	
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
Tingginya minat orang tua dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs	1. Memanfaatkan akreditasi sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah yang kuat untuk memperluas kerja sama dan kemitraan sekolah (S1, O3)	1. Meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk mengoptimalkan proses pembelajaran (W1, W2, O3)
Adanya dukungan dana operasional dari pemerintah kota dan provinsi	2. Menonjolkan program Tahsin dan Tahfidz serta ekstrakurikuler yang beragam untuk menarik minat orang tua dan masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka (S3, S4, O1)	2. Membuka informasi rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan secara lebih transparan untuk menarik kandidat yang sesuai (W5, O6)

Kerja sama dan kemitraan sekolah		
Tradisi orang tua yang menyekolahkan anaknya atau menyarankan saudara/tetangga untuk bersekolah bersama anaknya		
Alumni sekolah yang berhasil melanjutkan ke SMAN/SMKN Unggulan		
Meluasnya perkembangan teknologi dan sistem informasi dalam pendidikan		
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
Persaingan Lembaga Pendidikan Lain	1. Memanfaatkan akreditasi sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah yang kuat untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain(S1, T1)	1. Meningkatkan proses pembelajaran dan mengembangkan fasilitas yang memadai untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain (W1, W2, T1)
Kegiatan Pembelajaran Pagi dan Sore		
Perubahan kebijakan dari pemerintah		
Inflasi		

Gambar 4.3 Matriks SWOT MTsS Darussalam

5. Matriks QSP

Pada tahap ini, matriks QSP dibuat dari kesimpulan berdasarkan identifikasi tahap pencocokan yaitu hasil matriks IE dan matriks SWOT.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Matriks QSPM

No	Alternatif Strategi	TAS	Peringkat
1	Memanfaatkan akreditasi sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah yang kuat untuk memperluas kerja sama dan kemitraan sekolah	5.761	VI
2	Menonjolkan program Tahsin dan Tahfidz serta ekstrakurikuler yang beragam untuk menarik minat orang tua dan masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka	5.828	III
3	Memanfaatkan akreditasi sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah yang kuat untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain	5.827	IV
4	Meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk mengoptimalkan proses pembelajaran	5.882	I
5	Membuka informasi rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan secara lebih transparan untuk menarik kandidat yang sesuai	5.856	II
6	Meningkatkan proses pembelajaran dan mengembangkan fasilitas yang memadai untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain	5.824	V

DISCUSSION

Sesuai dengan yang telah di uraikan di atas beserta hasil dan interpretasi data, maka dapat diambil simpulan adalah sebagai berikut:

Analisis lingkungan internal menghasilkan 13 faktor internal yang terbagi menjadi 8 faktor sebagai kekuatan dan 5 faktor sebagai kelemahan. Faktor kekuatan MTsS Darussalam Kota Bogor yaitu: 1) Akreditasi Sekolah dan Kepemimpinan kepala madrasah, 2) Biaya Sekolah yang terjangkau dan adanya Program Beasiswa, 3) Memiliki program Tahsin dan Tahfidz, 4) Memiliki Ekstrakurikuler yang Beragam 5) Pembukuan keuangan yang transparan dan jelas, 6) Lokasi sekolah yang strategis, 7) Selalu aktif menggunakan sosial media sekolah untuk promosi, 8) Mayoritas Pendidik dan tenaga kependidikan adalah alumni. Adapun sebagai kelemahan MTsS Darussalam Kota Bogor adalah: 1) Etos Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 2) Belum Optimalnya proses pembelajaran, 3) Fasilitas yang kurang memadai, 4) terlambatnya pemenuhan pembayaran kewajiban orang tua, 5) Informasi rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertutup. Analisis Lingkungan Eksternal menghasilkan 10 faktor eksternal yang terbagi menjadi 6 faktor sebagai peluang dan 4 faktor sebagai ancaman. Faktor peluang MTsS Darussalam Kota Bogor yaitu: 1) Tingginya minat orang tua dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs, 2) Adanya dukungan dana operasional dari pemerintah kota dan provinsi, 3) Kerja sama dan kemitraan sekolah, 4) Tradisi turun temurun orang tua untuk menyekolahkan anaknya atau menyarankan saudara atau tetangganya untuk dapat bersekolah dengan anaknya 5) Alumni sekolah .

Berdasarkan hasil matriks IFE dengan Skor 2.665 dan matriks EFE sebesar 2,876 MTsS Darussalam kuat secara internal dan dapat mengatasi ancaman. Sedangkan pada tahap pencocokan terdiri dari matriks IE dan matriks SWOT, pada matriks IE diketahui bahwa MTsS Darussalam Kota Bogor berada pada kuadran V yang merupakan *hold and build* dengan strategi intensif (Penetrasi pasar dan pengembangan produk). Sedangkan hasil analisis SWOT menghasilkan 6 alternatif strategi yaitu: 1) Memanfaatkan akreditasi sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah yang kuat untuk memperluas kerja sama dan kemitraan sekolah, 2) Menonjolkan program Tahsin dan Tahfidz serta ekstrakurikuler yang beragam untuk menarik minat orang tua dan masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka, 3) Meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, 4) Membuka informasi rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan secara lebih transparan untuk menarik kandidat yang sesuai, 5) Memanfaatkan akreditasi sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah yang kuat untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain, 6) Meningkatkan proses pembelajaran dan mengembangkan fasilitas yang memadai untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain.

CONCLUSION

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tersebut, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi yang bias digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsS Darussalam Kota Bogor, yaitu:

1. Meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk mengoptimalkan proses pembelajaran
2. Membuka informasi rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan secara lebih transparan untuk menarik kandidat yang sesuai
3. Menonjolkan program tahsin dan tahfidz serta ekstrakurikuler yang beragam untuk menarik minat orang tua dan masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

REFERENCES

Akdon, D. (2006). *Manajemen strategik untuk manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ahmad, ST, MM.IPP. 2020. *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Imas. (2023). *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Sekolah (SMKS Wikrama Bogor)*. Skripsi, Depok: STIE GICI

Izza, T. A. N. (2022). *Strategi Digital Marketing Bagi Pengembangan Bisnis Pada Camira Kitchen Pasca Pandemi Covid-19 (Doctor Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.

Rasyid Abdul, dkk. 2022. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Sadirtha, A. N. (2020), *Best Practice* Penelitian Kualitatif Dan Publikasi Ilmiah. Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri.

Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1): 1-14

Sudarma, M. 2012. Analisis SWOT Sebagai Dasar Perumusan Dan Penerapan Strategi Pada Perusahaan (Studi Kasus di Telkom Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).

Thian, A. (2023). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.

Umar, H. (2008). *Strategic Management In Action*. Cetakan Kelima. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.